

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Hasil penghitungan prioritas alternatif Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* yang telah dilakukan peneliti, didapatkan urutan prioritas alternatif sebagai berikut :

1. Manajemen Bahaya dan Risiko dengan persentase sebesar 13.7%
2. Tanggap Darurat dengan persentase sebesar 11%
3. Komitmen dan Kebijakan dengan persentase 10.6%
4. Dokumentasi dan Data dengan persentase 10.5%
5. Pemeliharaan dan Perbaikan Kendaraan dengan persentase 10.1%
6. Monitoring dan Evaluasi dengan persentase 9.7%
7. Pengukuran Kinerja dengan persentase 9.2%
8. Pengorganisasian dengan persentase 8.7%
9. Pelaporan Kecelakaan Internal dengan persentase 8.5%
10. Peningkatan Kompetensi dan Pelatihan dengan persentase 8.0%

Dari daftar di atas, dapat disimpulkan bahwa prioritas alternatif yang memiliki nilai tertinggi adalah alternatif Manajemen Bahaya dan Risiko dengan nilai persentase 13.7%. Kesimpulan ini dapat digunakan oleh Perusahaan untuk menentukan prioritas dalam implementasi dan pembuatan dokumen Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum

V.2 Saran

1. Perum Damri Bandung merupakan salah satu perusahaan angkutan umum yang ada di Indonesia. Tentu saja perusahaan harus menaati peraturan yang ada, salah satunya adalah kewajiban untuk memiliki Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum yang sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan No. 85 tahun 2018. Perusahaan dapat memulai penyusunan sistem yang layak dengan menggunakan penelitian ini sebagai dasar, mengingat nilai prioritas didapatkan dari staf perusahaan
2. Perum Damri Bandung dapat memulai penyusunan sistem yang layak dengan berdasarkan kepada prioritas yang sudah diteliti. Perusahaan dapat memulai dengan sistem yang mengutamakan *Safety Risk Management* atau pilar Manajemen Risiko Keselamatan dengan urutan prioritas alternatif yaitu Manajemen Bahaya dan Risiko, Fasilitas Pemeliharaan dan Perbaikan Kendaraan, Tanggap Darurat, Pelaporan Kecelakaan Internal, Monitoring dan Evaluasi, Pengukuran Kinerja, Dokumentasi dan Data, Pengorganisasian, Peningkatan Kompetensi dan Pelatihan serta Komitmen dan Kebijakan
3. Perusahaan juga dapat melakukan penyusunan terhadap alternatif prioritas, yaitu terfokus pada elemen Manajemen Bahaya dan Risiko sesuai dengan prioritas tertinggi yang ada

DAFTAR PUSTAKA

- Ansori. (2015). Rencana Umum Nasional Keselamatan Jalan. Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents, 3(April), 49–58.
- APTA. (2016). *Safety Management System Manual: Public Passenger Transportation Systems*.
- Bunruamkaew, K. (2012) How to Do AHP Analysis in Excel. University of Tsukuba, Tsukuba.
- Cahyana, Nur Heri (2010). TEKNIK PERMODELAN ANALITYCAL HIERARCHY PROCES (AHP) SEBAGAI PENDUKUNG KEPUTUSAN. UPN "Veteran" Yogyakarta
- Jadriaman Parhusip. (2019). Penerapan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) Pada Desain Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Calon Penerima Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Di Kota Palangka Raya. *Jurnal Teknologi Informasi Jurnal Keilmuan Dan Aplikasi Bidang Teknik Informatika*, 13 (2), 18–29
- Kompas.com. (2019). Tekan Angka Kecelakaan, Kemenhub Dorong Angkutan Umum Milik SMK.
<https://nasional.kompas.com/read/2019/10/04/08000071/tekan-angka-kecelakaan-kemenhub-dorong-angkutan-umum-miliki-smk>
- Menteri Perhubungan Republik Indonesia. (2018). Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 85 Tahun 2018 Tentang Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum. *Menteri Perhubungan Republik Indonesia*, 1–74.
- Padmowati, R. de L. E. (2015). Pengukuran Index Konsistensi Dalam Proses Pengambilan Keputusan. *Seminar Nasional Informatika*, 1 (5), 80–84.
- Peraturan Pemerintah. (1993). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1993 Tentang Angkutan Jalan. 1–56.
- PERHUBUNGAN DARAT, D. J. (n.d.). Peraturan Dirjend Perhubungan Darat. Tata Cara Penilaian Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Umum.
- Saefudin et al. (2014). Sistem Pendukung Keputusan Untuk Penilaian Kinerja Pegawai Menggunakan Metode *Analytical Hierarchy Process* (Ahp) Pada RSUD Serang. Universitas Serang Raya
- St. Olaf College. (n.d.). Sample Size. <https://wp.stolaf.edu/iea/sample-size/>
- Warpani, S. P. (2002). Pengelolaan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Institut Teknologi Bandung.